



Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15

Verawati Br Karo¹, Yunita Eriyanti Pakpahan²

^{1,2}Universitas Quality Berastagi, Kabupaten Karo, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan di BPR NBP 15. Jumlah data observasi dalam penelitian ini adalah 36 bulan dan 3 variabel sehingga total data dalam penelitian ini adalah 108 dari 3 tahun laporan keuangan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Data yang diperoleh dari kinerja keuangan BPR NBP 15. Untuk menentukan hipotesis digunakan uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, terhadap kinerja perusahaan, dan secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan di PT.BPR NBP 15.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and profitability on financial performance at BPR NBP 15. The amount of observation data in this study is 36 months and 3 variables so the total data in this study is 108 from 3 years of financial statements from 2020 to 2022. Data obtained from the financial performance of BPR NBP 15. To determine the hypothesis, the t and f tests were used with the help of the SPSS 22 for windows program. The study results indicate that the liquidity variable has a positive and significant effect, profitability has a positive and significant effect, on company performance, and simultaneously liquidity and profitability have a significant effect on financial performance at PT.BPR NBP 15.

Translated with www.DeepL.com/Translator (free version)

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 18 Oktober 2023

Direvisi 17 November 2023

Revisi diterima Desember 2023

Kata Kunci:

Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

Penulis Koresponden:

Verawati Br Karo

Universitas Quality Berastagi

Jalan Peceren Desa Lau Gumba, Berastagi

Verawati.br.karo@gmail.com

How to Cite: Karo & Pakpahan. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(1) 25 - 33. doi: 10.56855/analysis.v2i1.646

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara financial ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan dari perusahaan dapat kita dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang pesat yang sangat mempengaruhi laba dari perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat diukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan akan dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas (Pakpahan et al., 2023).

Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan naik dan sebaliknya. Rasio Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam membayar kewajiban atau memenuhi utang jangka pendeknya oleh karena itu perusahaan otomatis akan mendapatkan pembiayaan dari kreditur jangka pendek untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya. Semakin optimal tingkat likuiditas bank, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar.

Bank merupakan lembaga keuangan yang terpenting yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Fungsinya sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau defisit. Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru, memperbesar dana-dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasa-jasanya. Semakin tinggi atau besar dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh perbankan dan disalurkan dalam bentuk kredit secara tepat, efisien dan hati-hati maka akan meningkatkan pendapatan perbankan, karena semakin tinggi LDR (Loan Deposit Ratio) semakin besar juga untuk mencapai pertumbuhan laba (Yunita, 2018).

Selain ke dua ratio tersebut maka erat kaitannya dengan kinerja perusahaan adalah ratio LDR. Karena semakin tinggi ratio LDR semakin besar pertumbuhan laba tetapi harus mempertimbangkan likuiditas. Yang jadi permasalahan bahwa jika Likuiditas terlalu tinggi maka LDR rendah yang artinya tingkat penyaluran kredit kecil sehingga laba menjadi berkurang karena pendapatan bunga kredit kurang sedangkan biaya bunga simpanan pihak ke tiga bertambah, sedangkan dananya mengganggu (idle money) (Badria & Marlius, 2019). Dan semakin tinggi Rasio LDR, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. Rasio Keuangan BPR NBP 15

Keterangan	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Th. 2018	Th. 2019	Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022
1 Cash Ratio	9.57%	7.73%	14.43%	9.30%	7.87%
2 ROA	3.08%	2.99%	2.03%	2.91%	3.07%
3 LDR	56.05%	58.49%	56.88%	59.91%	63.94%

Sumber : Laporan keuangan PT.BPR NBP 15

Dari tabel 1 diatas terjadi kenaikan dan penurunan penyaluran kredit selama 5 tahun terakhir. Tahun 2021 penyaluran kredit mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2020, sebesar 6,352,173 ribu. Tahun 2020 penyaluran kredit mengalami penurunan dibanding tahun 2019 sebesar Rp.225,950. Tahun 2019 penyaluran kredit mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 2.492.022 ribu atau sebesar 6,93 % . Pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 492.693 ribu atau sebesar 1,46% , dibanding tahun 2017. Dilihat dari table tersebut diatas rata-rata pertumbuhan kredit selama 5 tahun terakhir sebesar Rp2,510,275 ribu, atau sebesar 7.27 %.

Sebagai suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator antara entitas yang memiliki kelebihan dana pada entitas yang membutuhkan dana, fungsi penyaluran dana itu kemudian disebut sebagai fungsi penyaluran kredit (dan & 2018, 2018; Muchia et al., 2019). Kredit didefinisikan sebagai salah satu instrumen bank sebagai fungsi intermediasi yang terpengaruh oleh kondisi likuiditas perbankan. Dalam sudut pandang bank, kredit merupakan jenis penempatan dana dengan tenor jangka panjang, sedangkan dana pihak ketiga merupakan jenis pendanaan dengan tenor jangka pendek, berdasarkan karakteristik tenor kedua jenis produk bank itu, bank akan membutuhkan likuiditas dalam memenuhi kegiatan bisnis tersebut. Tanpa likuiditas yang baik sebuah bank akan kesulitan untuk mencapai target penyaluran kredit yang telah ditetapkan, disisi lain apabila jumlah penyaluran kredit tidak memenuhi target, akan berdampak pada penurunan jumlah pendapatan bank itu sendiri karena untuk menutupi sebagian besar biaya operasional bank seperti bunga pinjaman biasanya berasal dari pendapatan dari penyaluran kredit (Firmansyah, 2019; Yasman & Afriyeni, 2019).

Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapa jauh perusahaan itu menanggung risiko. Demi menjaga perkembangan usahanya didalam persaingan yang semakin ketat serta menanggapi akan kebutuhan masyarakat, maka pihak manajemen Bank Perkreditan Rakyat berusaha mengelolah dana agar beroperasi dengan baik. Penerapan manajemen Bank Perkreditan Rakyat yang semakin profesional menjadi lebih efektif dan efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15 periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis dengan program pengolahan data statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Deskriptif

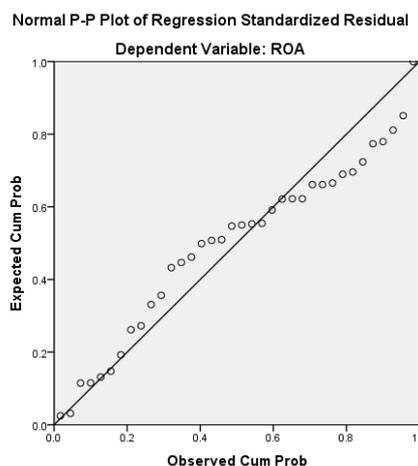
Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	35.829	159.880	50.70969	19.580913
NPM	36	1.000	1.123	1.06458	.052550
ROA	36	.001	.085	.01297	.014268
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data diolah,2023

Dari hasil uji statistik deskriptif jumlah data observasi adalah 36 bulan dan terdapat 3 variabel, sehingga total data dalam penelitian ini adalah 108 dari 3 tahun laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2022.

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil uji normalitas metode grafik

Uji Multikolinearitas

Berikut ini dapat disajikan hasil uji multikolinearitas dari pengolahan data laporan keuangan periode 2020-2022 seperti disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	NPM	.906 1.103
	CR	.906 1.103

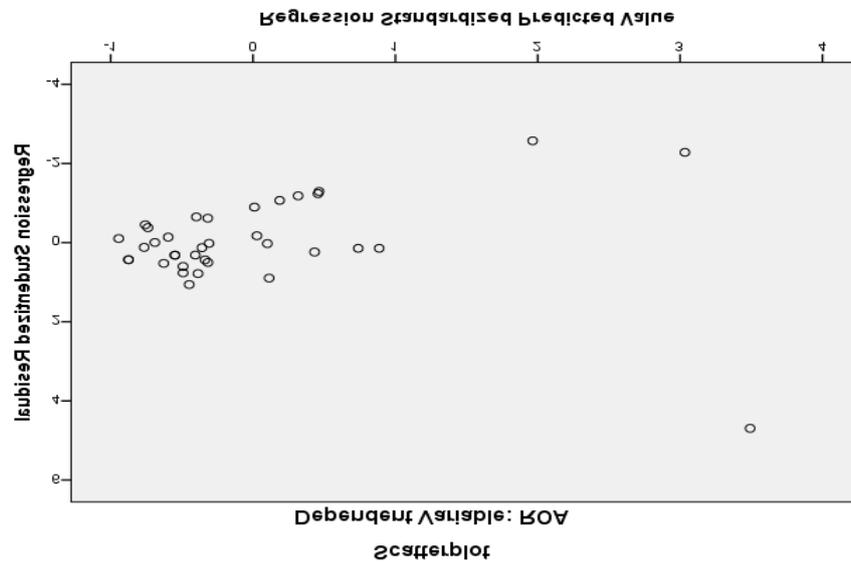
Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan Tabel 3 tentang uji multikolinearitas menunjukkan hasil pada bagian collinearity diperoleh nilai VIF pada current ratio (CR) dan NPM sebesar 1.103. Dengan demikian menunjukkan tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Pada kolom tolerance mendekati 1 diperoleh nilai current ratio (CR) sebesar 0,906.

Dapat disimpulkan pada variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas ataupun antar variabel independen tidak berkorelasi satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini dapat disajikan hasil uji heteroskedastisitas dari pengolahan data laporan keuangan 2020-2022 seperti disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Gambar 2 di atas dapat disampaikan bahwa titik-titik yang terdapat pada model regresi Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tersebar tidak merata sehingga tidak membentuk suatu pola yang jelas dan tidak teratur sehingga dapat disampaikan bahwa model regresi di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini dapat disajikan hasil output SPSS dari pengujian autokorelasi seperti disajikan pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.206	.012713	1.615

a. Predictors: (Constant), CR, NPM
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas jumlah pengamatan dilakukan sebanyak $n = 36$ dengan jumlah variabel independen $k = 2$ maka diperoleh nilai $dU = 1,13$ dan nilai $dL = 1,35$. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa nilai $DW = 1,615$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai DW terletak antara $dU - 4 \cdot dU$ adalah $1,13 > 1,1615$ maka model regresi diatas menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.011		4.307	.000
	NPM	.088	.054	.256	1.717	.001
	CR	.025	.008	.517	3.265	.003

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = 0,046 + 0,025 CR + 0,088 NPM$$

Uji Simultan (uji F)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian simultan dari hasil pengolahan data laporan keuangan periode 2020-2022 yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	5.541	.008 ^b
	Residual	.005	33	.000		
	Total	.007	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, NPM

Sumber: data diolah,2023

Hasil output diperoleh nilai koefisien Fhitung = 5,541 pada signifikan 0,008. Nilai $df(1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan nilai $df(2) = n - k = 36 - 2 = 34$ maka diperoleh nilai koefisien $f_{tabel} = 4,13$. Dari hasil di atas dapat disampaikan bahwa secara serempak variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan karena dari hasil perhitungan mempunyai nilai koefisien Fhitung $> F_{tabel}$, $5,541 > 4,13$ pada signifikan $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disampaikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

Uji Parsial (uji t)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian parsial dari pengolahan data laporan keuangan periode 2020-2023 yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.011		4.307	.000
	NPM	.088	.054	.256	1.717	.001
	CR	.025	.008	.517	3.265	.003

Sumber: data diolah, 2023

PEMBAHASAN

Hasil analisis nilai koefisien thitung 1,717 diperoleh tingkat signifikan variabel current ratio = $0,001 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel current ratio terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis penelitian H1 diterima (H0 ditolak). Artinya bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek sehingga minim terjadi kegagalan dalam pembayaran kewajibannya. Hal ini membuat kelangsungan operasional perusahaan tetap berjalan baik bahkan perusahaan dapat tetap mengembangkan jaringan dan kegiatan bisnis. (Arisadi et al., n.d.) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dimana current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid, artinya perusahaan mampu menyelesaikan hutang jangka pendek perusahaan sebelum jatuh tempo.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh net profit margin terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian H2 diterima (H0 ditolak). Artinya bahwa keberadaan net profit margin bagi bank menjadi tolak ukur untuk mengetahui sampai sejauh mana dampak perubahan net profit margin terhadap kinerja keuangan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan tersebut. Bank yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor maupun calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat net profit margin (NPM) bank naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai net profit margin (NPM) bank rendah. Tingkat NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba bersih dengan presentase yang tinggi dalam pendapatan operasional sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. net profit margin digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tingkatan penyaluran kredit tertentu setelah dipotong pajak. Semakin tinggi net profit margin semakin besar pula laba bersih yang dicapai bank terhadap penjualan bersih.

KESIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa current ratio dapat melunasi

kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tingkatan penjualan tertentu setelah dipotong pajak. Semakin tinggi net profit margin semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan.

Variabel current ratio dan net profit margin dan gross profit margin mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan karena, hasil koefisien determinasi (R square) ditunjukkan dengan nilai sebesar 20,6 % menunjukkan kontribusi dari variabel bebas adalah sebesar 79,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model regresi yang tidak diteliti di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2023). Cost and Income Analysis of Seaweed Cultivation Using the Off-Base Method in Seriw Village Jerowaru Subdistrict East Lombok District. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 8(6), 242-248.
- Arief, A. R., & Rosa, T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko RF Computer. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 114-124.
- Arisadi, Y., Manajemen, A. D.-J. A., & 2013, undefined. (n.d.). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, current ratio, debt to equity ratio dan fixed asset to total asset ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. *Jurnaljam.Ub.Ac.IdYC Arisadi, A Djazulijurnal Aplikasi Manajemen, 2013•jurnaljam.Ub.Ac.Id*. Retrieved August 11, 2023, from <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang*. <https://osf.io/esvb7/download>
- Dan, A. F.-J. U. (Jurnal I. M. B., & 2018, undefined. (2018). Peran analisis kredit terhadap NPL pada PT X. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 5(2), 75-83. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/20804>
- Firmansyah, A. (2019). *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*. <https://osf.io/gcj94/download>
- Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 136-147.
- Merdeka, P. H. (2023). Manajemen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Usaha Lokal Masyarakat: a Review: Manajemen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Usaha Lokal Masyarakat: a Review. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 1-9.
- Muchia, M., Sekolah, D., Ilmu, T., Pasaman, E., & Sekolah, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode. *Journal.Binadarma.Ac.Id*, 18(1). <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/351>

- Pakpahan, Y., and, W. br N.-I. I. J. of T., & 2023, undefined. (2023). Implementation of Financial Accounting Standards for Small and Medium Entities in Berastagi SMES, Karo District. *Ilomata.Org*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i2.685>
- Suhaeni, N. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 30-39.
- Suhaty, J., Suwatno, S., & Buchdadi, A. D. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan Persepsi Kepala Sekolah. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 40-51.
- Yasman, R., & Afriyeni, A. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman Cabang Padang*. <https://osf.io/c5ufr/download>
- Yunita, S. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Ira Widyautama Medan*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/9808>